

PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Wayan Sri Aprilia Yanti¹, I Wayan Widnyana^{2*}, I Wayan Sukadana³

123: Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: wywid@unmas.ac.id

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari tahun 2020-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 21 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

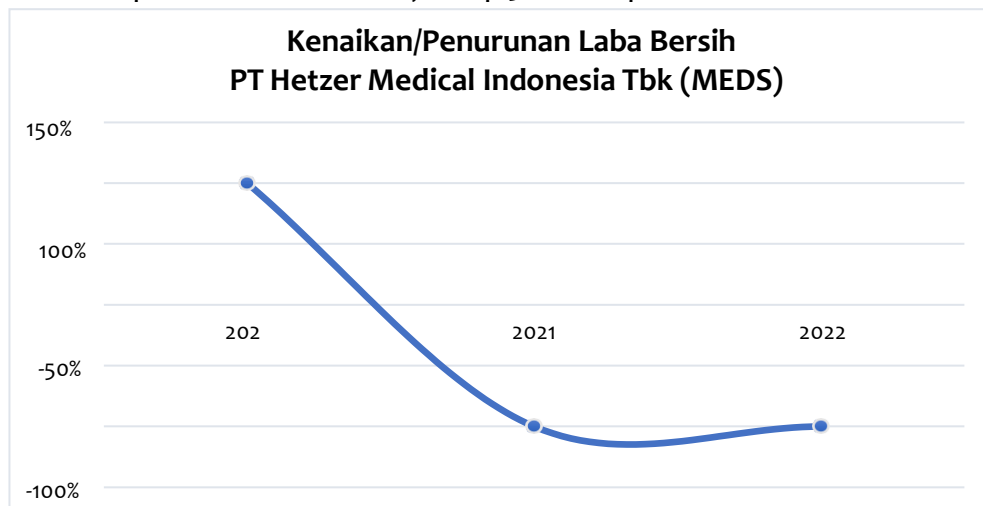
Perkembangan perekonomian dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, kita melihat adanya tingkat persaingan antar perusahaan dengan jenis kegiatan yang berbeda-beda. Tingkat persaingan yang ada saat ini akan memaksa perusahaan untuk menerapkan strategi dalam operasional bisnisnya, sehingga perusahaan diharapkan mampu bertahan dan mengembangkan usahanya. Melihat kinerja perusahaan yang masih meningkat juga dapat dijadikan sebagai tambahan informasi oleh pihak internal untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan khususnya pihak eksternal di luar untuk mengambil keputusan dengan menanamkan modal pada suatu bisnis. Bisnis dapat mengukur kinerja perusahaan kemampuan memperoleh keuntungan berdasarkan tingkat pengembalian.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan. Kinerja terdiri atas kinerja operasional, kinerja keuangan, dan kinerja layanan. Dari ketiga kinerja tersebut, kinerja keuangan merupakan salah satu kunci kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dimana rasio yang sering diperhitungkan antara lain rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan

solvabilitas. Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan tujuan perusahaan secara umum adalah rasio profitabilitas.

Pentingnya mengukur profitabilitas adalah karena digunakan sebagai dasar untuk menilai kondisi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki selama periode akuntansi dan serta kebijakan dan keputusan manajemen lainnya (Brigham dan Houston, 2010 : 146). Keuntungan dapat dijadikan sebagai tolak ukur suatu usaha untuk menarik perhatian investor. (Putra dan Badjra, 2015). Rasio profitabilitas sebesar dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)* yang dihitung dari laba bersih relatif terhadap total aset perusahaan.

Berdasarkan Gambar.1 ini PT MEDS termasuk salah satu emiten di sektor kesehatan yang kebanjiran atas produk alat kesehatan sehingga laba pada tahun 2020 begitu tinggi. Namun setelah berjalannya tahun ke tahun, di mana tahun 2021 Covid-19 sudah mulai bisa teratasi dengan adanya vaksin. Kemudian di tahun 2022 sudah mulai cukup mereda bahkan sudah banyak masyarakat yang tidak membutuhkan masker kembali. Hal ini pun berimbas pada kinerja MEDS pada tahun 2021 dan 2022. Di mana laba bersih MEDS turun pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2020 laba bersih MEDS mencapai Rp 38 miliar, lalu turun pada tahun 2021 menjadi Rp 27 miliar dan kembali anjlok 99% pada tahun 2022 menjadi Rp 237 juta. Penurunan laba ini juga di dorong dari penurunan pendapatan atau penjualan yang menggerus laba dari MEDS. Di mana pendapatan MEDS turun 50% dari Rp 76 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 38 miliar pada tahun 2022.



Sumber: PT Hetzer Medical Indonesia Tbk, 2024

Gambar 1.

Laba Bersih PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai pengukur efektifitas perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Menurut Nugroho (2011), *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Dalam suatu perusahaan, aktivitas keuangan perusahaan saling terintegrasi untuk mencapai tingkat profitabilitas yang menjadi target perusahaan. Aktivitas tersebut terkait pengguna dana (keputusan investasi), memperoleh dana (kebijakan pendanaan), maupun juga pembagian laba (kebijakan deviden).

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu (Sukmayanti dan Triaryati, 2019). Likuiditas dapat dilihat dari aset lancar yang dimiliki, khususnya seberapa cepat aset lancar dapat diubah menjadi uang tunai, termasuk kas, piutang, dan persediaan gudang. Rasio Likuiditas sebesar diukur dengan *Current Ratio (CR)* atau rasio likuiditas umum sebesar .Rasio lancar dihitung dari aset lancar terhadap kewajiban lancar.

Penjualan merupakan kriteria penting untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan dan merupakan indeks utama yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan (Andrayani, 2013). Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya atau selama waktu (Kennedy *et al.* 2013). Pertumbuhan penjualan mempunyai dampak yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan pangsa pasar yang akan berdampak pada peningkatan penjualan perusahaan sehingga semakin meningkatkan keuntungan perusahaan (Pagano dan Schivardi, 2003). Ukuran perusahaan adalah suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin banyak jumlah aset yang dikelola mengindikasikan perusahaan dikategorikan perusahaan besar (Meidiyustiani, 2016). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari jumlah total aset. Jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan mencerminkan katagori ukuran perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, (2) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, (4) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

LITERATUR

Signalling Teory (teori sinyal)

Signalling theory atau teori sinyal merupakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi ini merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena

informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang. *Signalling theory* saling berhubungan dengan profitabilitas untuk menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Menurut Fahmi (2017:116) rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Menurut (Kariyoto, 2017), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat dibebankan. Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditor. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Current Assets (Aset Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Hutang Lancar)}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Sales growth adalah total penjualan perusahaan dalam aktivitasnya dalam mencari laba maksimal. Menurut Tanjung (2014: 6) *sales growth* dihitung dengan membandingkan persentase yang menunjukkan perubahan *sales* pada tahun tertentu dibandingkan *sales* pada tahun sebelumnya, *sales growth* yang tinggi akan mendorong peningkatan laba yang diperoleh oleh perusahaan yang juga akan mendorong peningkatan *retained earning* dan pada akhirnya akan memengaruhi pertumbuhan modal sendiri, sebaliknya *sales growth* yang rendah akan mendorong penurunan laba yang diperoleh yang pada akhirnya akan memengaruhi jumlah *retained earning* dan pertumbuhan modal sendiri. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan periode ini} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya}}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2001). Ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$$

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (2010), likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat digunakan untuk mengukur likuiditas. Hasil dari penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh Wage *et al.* (2021)) menegaskan bahwa Likuiditas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Agus (2022) Likuiditas juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan Wachowicz (2013), pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah peningkatan penjualan antara tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan menunjukkan tingginya volume penjualan untuk menghasilkan profit. Hasil dari Penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh Suriani (2021) dan Djaya, dkk. (2023) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan (*firm size*) yang besar menandakan bahwa perusahaan memiliki total aset yang besar dalam mendanai kegiatan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas serta mampu bertahan dari resiko kebangkrutan. Jika aset perusahaan makin besar maka akan membuat perusahaan tersebut memiliki banyak opsi untuk melakukan kegiatan operasional tambahan atau investasi yang produktif dan diharapkan pada akhirnya profitabilitas akan meningkat dengan pemanfaatan dari aset yang besar. Sebaliknya jika aset perusahaan semakin kecil tentu akan mengurangi pilihan dalam pemanfaatan aset yang kemudian akan mengurangi profitabilitas. Hasil dari penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh Putra dan Susila (2020) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh Wage *et al.* (2021) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu penelitian yang melibatkan angka-angka statistik yang kemudian dinyatakan dan diukur menggunakan satuan hitung (Sugiyono, 2018:15). Dalam data penelitian kuantitatif yang digunakan adalah laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan di PT. Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022. Pengolahan data analisis kuantitatif menggunakan metode standar yang dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh melalui individu maupun dokumen (Sugiyono, 2012). Data tersebut diperoleh dari website masing – masing Perusahaan sub sektor kesehatan yang berada di bursa efek Indonesia yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan Periode Tahun 2020 – 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2022. Jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 34 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Bagian dari teknik

non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk terhindar dari adanya bias dari penelitian ini dengan mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu penelitian Tahun 2020 - 2022.
2. Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang data keuangannya dapat diakses.
3. Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang melaporkan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2020-2022.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun. Sehingga jumlah sampel observasi sebanyak 63 data pengamatan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2020 – 2022. Laporan keuangan tersebut diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independen*) yang lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data-data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum dari variabel-variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	63	0,38	11,28	3,1395	2,25553
PP	63	-60,57	630,26	30,5763	93,39713
UP	63	14,62	30,06	23,4716	5,38539
PROF	63	-27,93	122,91	11,0151	18,42728
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas, menunjukkan nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), rata – rata (*mean*), dan standar deviasi (*Std. Deviation*) dari masing – masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Likuiditas (LK) menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 63, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 0,38 dan nilai tertinggi (*maximum*) 11,28. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 3,1395 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 2,25553. Artinya rata-rata likuiditas (LK) perusahaan sub sektor kesehatan sebesar 3,14%.
2. Pertumbuhan Penjualan (PP) menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 63, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah -60,57 dan nilai tertinggi (*maximum*) 630,26. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 30,5763 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 93,39713. Artinya rata-rata pertumbuhan penjualan (PP) sub sektor kesehatan sebesar 30,57%.
3. Ukuran Perusahaan (UP) menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 63, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 14,62 dan nilai tertinggi (*maximum*) 30,06. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 23,4716 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 5,38539. Artinya rata-rata ukuran perusahaan (UP) sub sektor kesehatan sebesar 23,47%.
4. Profitabilitas (PROF) menunjukkan jumlah sampel (N) sejumlah 63, memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah -27,93 dan nilai tertinggi (*maximum*) 122,91. Nilai rata – rata (*mean*) adalah 11,0151 dengan nilai standar deviasi (*Std. deviation*) adalah 18,42728. Artinya rata-rata profitabilitas (PROF) perusahaan sub sektor kesehatan sebesar 11,01%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 25.0. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan untuk memperoleh gambaran mengenai likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian analisis regresi linier berganda pada penelitian ini di tunjukkan pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,764	6,558		2,861	0,006
	LK	1,916	0,634	0,235	3,024	0,004
	PP	0,142	0,015	0,719	9,224	0,000
	UP	-0,771	0,260	-0,225	-2,962	0,004

a. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PROF = 18,764 + 1,916 LK + 0,142 PP - 0,771 UP$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 18,764, artinya apabila likuiditas (LK), pertumbuhan penjualan (PP) dan ukuran perusahaan (UP) sama dengan nol (0) maka nilai profitabilitas (PROF) adalah sebesar 18,764.
2. Likuiditas (LK) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 1,916. Artinya jika likuiditas (LK) meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (PROF) akan meningkat sebesar 1,916 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Pertumbuhan penjualan (PP) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,142. Artinya jika pertumbuhan penjualan (PP) meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (PROF) akan meningkat sebesar 0,142 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Ukuran Perusahaan (UP) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,771. Artinya jika ukuran perusahaan (UP) meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas (PROF) akan menurun sebesar -0,771 dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya. Data populasi dikatakan terdistribusi normal jika koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Residual
---	-------------------------

		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	10,70716326
Most Extreme Differences	Absolute	0,096
	Positive	0,096
	Negative	-0,084
Test Statistic		0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil Tabel 3 di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 dikatakan tidak ada multikolinieritas (Ghozali, 2018:156). Hasil uji multikoleniaritas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LK	0,952	1,051
	PP	0,941	1,063
	UP	0,988	1,012

a. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Hasil perhitungan nilai *varians infation factor (VIF)* juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF di bawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas pada variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan

uji glejser apabila probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:156). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,093	4,582		0,020	0,984
	LK	0,438	0,443	0,128	0,990	0,326
	PP	0,006	0,011	0,069	0,528	0,599
	UP	0,244	0,182	0,171	1,343	0,185

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji *Glejser* pada Tabel 5.5 diperoleh nilai signifikansi, semua variabel bebas memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali 2018: 121). Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,814 ^a	0,662	0,645	10,97600	1,720

a. Predictors: (Constant), UP, LK, PP

b. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 5.6 diperoleh nilai DW sebesar 1,720 dimana lebih besar dari DU 1,6932 dan kurang dari 4-DU. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung autokorelasi.

5. Hasil Uji F

Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara serempak dari likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran terhadap profitabilitas. Hasil penelitian uji statistik F pada penelitian ini di tujukan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7.
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13945,111	3	4648,370	38,584	0,000 ^b
	Residual	7107,887	59	120,473		
	Total	21052,998	62			

a. Dependent Variable: PROF

b. Predictors: (Constant), UP, LK, PP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 38,584 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022.

6. Hasil Uji Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Kriteria yang digunakan untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017: 183). Hasil penelitian korelasi (R) pada penelitian ini di tujukan pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,814 ^a	0,662	0,645	10,97600

a. Predictors: (Constant), UP, LK, PP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien (R) sebesar 0,814 bahwa tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu sangat kuat berada pada interval >0,75 - 1,00.

7. Hasil Uji Determinasi

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² Kuadrat yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel

Independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable Dependen. Hasil penelitian R Square pada penelitian ini di tujuan pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,814 ^a	0,662	0,645	10,97600

a. Predictors: (Constant), UP, LK, PP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,645 bahwa tingkat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 64,5% yang artinya variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 64,5% nilai profitabilitas dan sisanya sebanyak 35,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

8. Hasil Uji t

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak, dan jika signifikansi < 0,05 maka Ho diterima. Hasil Uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini :

Tabel 10.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,764	6,558		2,861	0,006
	LK	1,916	0,634	0,235	3,024	0,004
	PP	0,142	0,015	0,719	9,224	0,000
	UP	-0,771	0,260	-0,225	-2,962	0,004

a. Dependent Variable: PROF

Sumber: Data diolah, 2024

Adapun berdasarkan hasil uji pada Tabel 10, menunjukkan bahwa :

1. Likuiditas (LK) mempunyai nilai koefesien regresi 1,916 dan nilai t adalah 3,024 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan likuiditas (LK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (PROF), sehingga H₁ diterima.

2. Pertumbuhan Penjualan (PP) mempunyai nilai koefisien regresi 0,142 dan nilai t adalah 9,224 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penjualan (PP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (PROF), sehingga H_2 diterima.
3. Ukuran Perusahaan (UP) mempunyai nilai koefisien regresi -0,771 dan nilai t adalah -2,962 dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (UP) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (PROF), sehingga H_3 ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama (H_1) yang diajukan menyatakan likuiditas (LK) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (PROF) pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas (LK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (PROF) pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 sehingga H_1 **diterima**. Artinya meningkatnya likuiditas akan menyebabkan peningkatan profitabilitas Perusahaan sub sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan menyatakan pertumbuhan penjualan (PP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (PROF) pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (PP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (PROF) pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022 sehingga H_2 **diterima**. Artinya meningkatnya pertumbuhan penjualan akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan menyatakan Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (PROF) pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (PROF) pada perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022 sehingga H_3 **ditolak**. Artinya meningkatnya ukuran perusahaan akan menyebabkan

rendahnya profitabilitas perusahaan Sub Sektor Kesehatan di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2020-2022.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya meningkatnya likuiditas menyebabkan meningkatnya profitabilitas perusahaan sebaliknya jika likuiditas menurun maka profitabilitas juga menurun.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya meningkatnya pertumbuhan penjualan menyebabkan meningkatnya profitabilitas sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun maka profitabilitas juga menurun.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan sub sektor kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya meningkatnya ukuran perusahaan menyebabkan rendahnya perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan, sebaliknya jika ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas semakin meningkat dikarenakan perusahaan membutuhkan biaya semakin sedikit.

Limitasi

Keterbatasan dari penelitian ini adalah *cross-sectional* dan *longitudinal* penelitian sehingga saran untuk penelitian kedepannya adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Agam, Mei Y. S., Ramdani, B., & Fitri, H. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12). ISSN: 2798-3471.

- Andrayani, N. P. S. (2013). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan tangibility assets terhadap struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Udayana, Bali.
- Arifin. (2005). *Teori keuangan dan pasar modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Babalola, Y. A. (2013). The effect of firm size on profitability in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5), 90–95.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston. (2001). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Darmayanti, P. D., & Agus, P. G. (2022). Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2). ISSN: 2685-5526.
- Diah, N. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas.
- Djaya, T. (2023). Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(4).
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 13–46.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Edisi Ke-4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi Sembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanti, K. A. S., Widnyana, I. W., Gama, A. W. S., & Prastyadewi, M. I. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel intervening. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 8(1), 111–120.

- Gujarati, D. (1997). *Dasar-dasar ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, M. H. (2022). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Nasional*, 5(2).
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori akuntansi & riset multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kariyoto. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kennedy, N. A., & Anisa, R. S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan real estate dan property yang go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1–10.
- Kurrahmaniah, Rizal, & Murniati. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Accounting*, 4(2).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Budi Luhur*, 5(2). ISSN: 2252-7141.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1). ISSN: 2339-0832.
- Nugroho, E. (2011). *Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2005-2009)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nuryawati, L. (2008). *Analisis pengaruh interdependensi antara kebijakan utang, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kebijakan investasi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pagano, P., & Schivardi, F. (2003). Firm size distribution and growth. *Scandinavian Journal of Economics*, 105(2), 255–274.
- Pradnyani, I. G. A. C., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur

- modal pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *EMAS*, 5(6), 49–62.
- Putra, W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067. ISSN: 2302-8912.
- Putra, & Susila. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor perkebunan. *Jurnal Manajemen*, 6(2). ISSN: 2476-8782.
- Riadani, Hariyanto, Fitriati, & Santoso. (2024). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri di BEI. *Jurnal Ecogen*, 7(1). ISSN: 2654-8429.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1), 59–68.
- Suciawati, D. P., Pradnyan, D. P., & Ardina, C. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2).
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadana, & Triaryati. (2018). Pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(11), 6239–6268.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(1), 7132–7162. ISSN: 2302-8912.
- Suriani, L. (2021). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.

- Suryandari, N., & Widnyana, I. W. (2024). Does spiritual philosophy matters on local microfinance in Bali? *JRAK*, 16(1), 1–8.
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2023). Pengaruh rasio modal, risiko kredit, dan profitabilitas terhadap likuiditas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(11), 12–30.
- Tahu, G. P., Swari, D. A. D. P., & Widnyana, I. W. (2024). The influence of company size, profitability, and tax savings on the capital structure of pharmacy companies listed on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 13(1), 176–186.
- Tamba, I. M., & Widnyana, I. W. (2022). Consumer preferences on the purchase of cayenne pepper in Bali Province market. *AgBioForum*, 24(2), 73–82.
- Tanjung, G. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan modal sendiri pada industri real estate dan konstruksi bangunan*. Universitas Negeri Padang.
- Ulfa, T. U., & Wahyu, W. L. (2018). Perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan likuiditas pengaruhnya terhadap profitabilitas. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 59–68.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. Jr. (2013). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat. (2021). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen keuangan* (Edisi Revisi). Tangerang: Binarupa Aksara.
- Widnyana, I. W., Sukadana, I. W., & Budiayasa, I. G. P. E. (2023). Influence of financial architecture, corporate social responsibility on company value of banking in Indonesia. *Business and Entrepreneurial Review*, 23(2), 265–274.
- Widnyana, I. W., Usadi, M. P. P., & Paramachintya, M. W. V. S. (2023). *Manajemen keuangan: Analisis tajam, ringkas, dan aplikatif berbasis laporan keuangan*. Wawasan Ilmu.
- Widnyana, I., Astiti, N., Gunadi, I., Suarjana, I., & Sukadana, I. (2024). The relationship of guaranteed interest with managerial behavior,



customers, and financial performance for banking. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1713–1720.

Widnyana, W., Budi Susilo, D. D., Suarjana, W., Antari, N. P. P., Putu Sintia Putri, G. A., & Shafie, N. A. (2024). A study on the probability of sustainability of state-owned enterprises (a review from the perspective of the bankruptcy model). *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 19(1), 103–120.

Yudha, A. (2021). The effect of leverage, liquidity, and corporate social responsibility on company value with profitability as the moderating variable. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2).